

ANALISIS FAKTOR HASIL BELAJAR DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT SISWA TATA BUSANA DI SMK

Yuliana¹⁾, Siti Mariah²⁾
siti.mariah@ustjogja.c.id
Program studi PKK FKIP UST

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit. Populasi penelitian adalah siswa kelas X tata busana di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta yang berjumlah 128 siswa dari 4 kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 74 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan diujikan kepada 30 siswa diluar sampel tetapi masih dalam satu populasi. Data diuji validitas, realibilitas dan teknik analisis data korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit siswa kelas X jurusan busana di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta sebagian besar responden dalam kategori cukup. Berdasarkan data tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit adalah faktor internal dengan persentase 52,6%.

Kata kunci: *faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to know: Internal Factors and External Factors that affect the basic learning outcomes of sewing technology. The population of the study were the students of X class of fashion in SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta, which numbered 128 students from 4 classes. This study included is quantitative descriptive research. Technique of sampling using proportional random sampling with amount of sample 74 student. The data collection technique used questionnaire and tested to 30 students outside the sample but still in one population. Data tested the validity, reliability and data analysis techniques product moment correlation. The results showed that the factors that influence the basic learning outcomes of technology sewing X class students in fashion majors most of the respondents in the category enough. Based on these data, the factors that influence the basic learning result of sewing technology are internal factor with 52,6%.

Keywords: the factors that influence the learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan juga merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan. Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam persaingan di era globalisasi sekarang ini.

Hal ini dikarenakan beberapa hal antara lain jumlah penduduk semakin besar sehingga persaingan semakin ketat, berkurangnya sumber daya alam serta semakin majunya teknologi.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan

akan dicapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional. Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 yang menyebutkan bahwa, "Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terbagi menjadi beberapa jurusan, salah satu diantaranya adalah jurusan Tata Busana. Untuk mencapai itu semua SMK harus mampu melaksanakan serta menerapkan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan hasil belajar untuk membangun lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain.

Menurut Dimiyati (2013: 3) "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar". Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut Ahmad Susanto (2013: 5) "perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar". Hasil belajar dapat dikatakan menurun atau kurang baik dapat dilihat oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu (Internal) dan faktor dari luar diri individu (Eksternal). Faktor Internal meliputi: (1) faktor jasmaniah, (2) faktor psikologis. Sedangkan faktor Eksternal meliputi: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, (3) faktor masyarakat. Lingkungan sekolah secara keseluruhan, seperti keadaan lingkungannya, guru-guru, fasilitas sekolah yang belum lengkap, perpustakaan yang tidak digunakan sepenuhnya oleh siswa, dan faktor

masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, keadaan yang seperti ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

Mata pelajaran dasar teknologi menjahit merupakan salah satu mata pelajaran teori dan praktik. Pembelajaran produktif di SMK N 1 Sewon Bantul kelas X jurusan tata busana meliputi: dasar teknologi menjahit, dasar pola, dasar desain dan pengetahuan tekstil. Dasar teknologimenjahit merupakan salah satu mata pelajaran produktif dengan kompetensi dasar meliputi prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain. Usaha ini dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dalam hal ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran dibutuhkan pula sarana prasarana yang memadai.

SMK N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di daerah Kabupaten Bantul. Sekolah ini memiliki beberapa program keahlian antara lain Busana Butik, Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga dan Patiseri, Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut serta Teknik Jaringan dan Komputer. Siswa diharapkan mampu mengoptimalkan sarana yang ada sehingga lulusan benar-benar memiliki keterampilan yang cukup, mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta pada siswa kelas X Tata Busana hasil belajar untuk mata pelajaran dasar teknologi menjahit masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diketahui bahwa dari setiap kali diadakan ulangan atau tes masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan

belajar. Standar ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan adalah 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum optimal dalam pencapaian hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit. Dalam proses pembelajaran, siswa berhasil belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran dasar teknologi menjahit di SMK Negeri 1

Sewon kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta belum berhasil dengan maksimal, karena hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih sangat rendah. Padahal proses belajar mengajar sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun kenyataannya hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah atau kurang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak sebesar 50% dengan tambahan 15% untuk keperluan *missing data*. Jadi jumlah sampel keseluruhan sebanyak 74 siswa (Sugiyono, 2012: 60).

Metode pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi untuk variabel pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit. Instrumen terdiri dari 25 butir pernyataan untuk variabel faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit dan 4 aspek penilaian untuk variabel faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit.

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa diluar anggota sampel dan populasi, yaitu di SMK N 1 Sewon Bantul Yogyakarta, dengan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil uji validitas dari 25 item terdapat 2 item gugur. Seluruh item yang valid memiliki nilai koefisien korelasi di atas r_{tabel} 0,361. Hasil uji realibilitas dari 25 item yang valid diperoleh nilai Alpha 0,907 di atas 0,361, dengan demikian data hasil angket reliabel dan dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan nilai Mean, Median, Modus, dan Deviasi kemudian dilakukan analisis korelasi *Product Moment* yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji validitas dan realibilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang diberikan pada siswa sebanyak 74

responden dianalisis dengan hasil dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Indikator	Skor Observasi				Skor Ideal				%
		Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	
Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit		88	49	70,1	7,3	92	23	57,5	11,5	
	Faktor internal	48	20	36,9	4,7	48	12	30	4,3	52,6%
	Faktor eksternal	42	23	33,2	3,9	44	11	27,5	5,5	47,4%

(sumber: analisis data penelitian)

Hasil perhitungan tabel 1. Dideskriptif kembali melalui tabel kategori skor sebagai berikut.

1. Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Data Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	76-88	21	21,42%
2	Cukup	63 - 75	63	64,29%
3	Rendah	49 - 62	14	14,29%
Total			98	100

(sumber: analisis data penelitian)

Hasil tabel 2. Menunjukkan bahwa 21 responden dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 21,42%, 63 responden dalam kategori cukup tinggi dengan frekuensi relatif 64,29%, dan 14 responden dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 14,29% dalam kategori rendah. Berdasarkan kategori skor, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit menurut sebagian besar responden dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 64,29%. Hubungan distribusi frekuensi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Distribusi Frekuensi Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dasar Teknologi Menjahit

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	48 - 53	2	20,41%
2	54 - 59	5	5,10%
3	60 - 65	18	18,37%
4	66 - 71	28	28,57%
5	72 - 77	29	29,59%
6	78 - 83	9	9,18%
7	84 - 89	7	7,14%
Jumlah		98	100

(sumber: analisis data penelitian)

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi 29 terdapat pada kelas interval antara 72 - 77 dengan frekuensi sebesar 29,59% dan frekuensi terendah 2 terdapat pada kelas interval 48

- 53 dengan frekuensi relatif sebesar 20,41%. Kategori data faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kategori Data Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dasar Teknologi Menjahit

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	76–88	21	21,42%
2	Cukup	63 – 75	63	64,29%
3	Rendah	49 – 62	14	14,29%
Total			98	100

(sumber: analisis data penelitian)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa 21 responden dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 21,42%, 63 responden dalam kategori cukup tinggi dengan frekuensi relatif 64,29%, dan 14 responden dalam kategori rendah

dengan frekuensi relatif 14,29% dalam kategori rendah. Distribusi frekuensi faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi frekuensi faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	20 – 23	1	1,02%
2	24 – 27	0	0,00%
3	28 – 31	11	11,22%
4	32 – 36	38	38,78%
5	37 – 40	22	22,45%
6	41 – 44	25	25,51%
7	45 – 48	2	2,04%
Jumlah		98	100

(sumber: analisis data penelitian)

Berdasarkan tabel 5, menjelaskan bahwa 30 responden dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 30,62%, 37 responden dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 58,16%, dan 11 responden dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 11,22%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 64,29% artinya, faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dikarenakan fasilitas yang ada di sekolah kurang mendukung proses pembelajaran praktik. Sehingga siswa cukup dalam menggunakan peralatan yang ada di sekolah dengan baik. Faktor internal siswa adalah faktor dari dalam siswa yang meliputi faktor psikologis, seperti: kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor dari

luar siswa, seperti lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit termasuk kategori cukup dengan frekuensi 61,23%. Artinya, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor kesehatan, minat dan motivasi cukup menentukan hasil belajar. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dalam belajar sangat

besar pengaruhnya untuk siswa, karena dengan bahan pelajaran yang diminati oleh siswa makasiswa akan belajar dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang baik pula. Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 58,16%. Artinya, faktor eksternal, yaitu lingkungan, keluarga, masyarakat, dan sekolah cukup menentukan hasil belajar dasar teknologi menjahit. Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak tersebut. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Didalam suasana rumah yang tenang dan tenteram akan membuat anak belajar dengan baik. Keadaan ekonomi keluarga juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi belajar anak. Dimana anak yang hidup dengan ekonomi keluarga yang kurang maka kebutuhan pokok anak dalam belajarnya juga kurang terpenuhi. Jika anak mengalami lemah semangat maka orang tua wajib memberikan pengertian agar anak mampu menyelesaikan belajarnya dengan baik. Tingkat pendidikan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak tentang kebiasaan yang baik, agar

mendorong semangat anak untuk belajar.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar antara lain pribadi guru yang baik, guru yang berkualitas, baik dalam pengambilan metode yang digunakan ataupun dalam penguasaan materi pelajaran yang dipegangnya, dan hubungan guru dengan anak didik harmonis. Hal ini dapat terjadi apabila sifat dan sikap guru disenangi oleh anak didik. Guru menuntut standar pelajaran sesuai kemampuan anak.

Guru memiliki kecakapan dalam mendiagnosis kesulitan belajar anak didik. Cara guru mengajar yang baik. Alat atau media yang memadai. Alat pelajaran yang lengkap membuat penyajian pelajaran akan baik. Perpustakaan sekolah yang memadai dan merangsang penggunaannya oleh anak didik.

Kepemimpinan dan administrasi, yang berhubungan dengan sikap guru yang tidak egois, kepala sekolah yang tidak otoriter, pembuatan jadwal pelajaran yang mempertimbangkan kompetensi anak didik, sehingga dapat menunjang proses belajar anak didik. Waktu sekolah dan disiplin yang baik. Apabila sekolah masuk sore atau siang hari, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran sebab energi sudah berkurang. Oleh karena itu, belajar di pagi hari lebih baik hasilnya daripada belajar di sore hari.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dala

m masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar. Faktor masyarakat antara lain: Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, dan teman sebaya.

Dalam masyarakat kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka

belajarnya akan terganggu, apabila siswa tersebut tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek akan berdampak jelek pula pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit, dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor internal berupa kesehatan, minat dan motivasi dalam kategori cukup mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit siswa kelas X

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran yang tujukan kepada:

1. Sekolah

Disarankan meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar dan memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik matapelajaran dan siswa, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menggunakan metode dan media yang bervariasi untuk menghindari kejenuhan siswa dalam belajar, dan memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal untuk meningkatkan pengetahuan teori dan praktik siswa.

program keahlian tata busana di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

2. Faktor eksternal berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat dalam kategori cukup mempengaruhi hasil belajar dasar teknologi menjahit siswa kelas X program keahlian tata busana di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

3. Siswa

Meningkatkan hasil belajarnya dengan cara berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bertanya jika tidak memahami materi, mengerjakan tugas individu dan kelompok dengan serius, dan memperbanyak membaca berbagai sumber bacaan untuk meningkatkan pengetahuannya.

4. Masyarakat

Pentingnya pendidikan dan kreativitas bagi masyarakat sekitar terhadap perkembangan dan keaktifan masyarakat. Sehingga sangatlah penting mengusahakan lingkungan yang baik bagi masyarakat agar memberi pengaruh yang positif terhadap lingkungannya dengan sebaik-baiknya.

5. Peneliti lain

Peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dasar

teknologi menjahit disarankan untuk menggunakan perspektif yang berbeda, sehingga hasil penelitian akan lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran. Cetak kelima*. sJakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang – Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Jakarta Dekdiknas.